

## JURNAL KEPERAWATAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT

# CENDEKIA UTAMA

- Upaya Menekan Angka Kematian Penderita HIV/AIDS Melalui Manajemen Infeksi Oportunistik Di Kabupaten Jepara**  
*Andy Sofyan Prasetyo* 1
- Studi Deskriptif Penggunaan Vaginal Douche Pada Remaja Putri Di SMK N 1 Kudus Tahun 2014**  
*Yunita Dikamawarni P, Heriyanti Widyaningsih* 11
- Hubungan Pengetahuan Siswa Tentang PHBS ( Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat) Tatanan Sekolah Dengan Kejadian Diare Di SD Sari I Kecamatan Gajah Kabupaten Demak**  
*Wahyu Ginanjar Azwar Anas, Anita Dyah Listyarini* 21
- Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Kontrol Gula Darah Penderita Diabetes Melitus Di RSUD Kelet Jepara**  
*Nur Handayani, Noor Faidah* 29
- Analisis Pengaruh Berat Badan Lebih Terhadap Penurunan Fungsi Memori Jangka Pendek Pada Anak Umur 8 -12 Tahun Di SD Cahya Nur Kabupaten Kudus**  
*Sri Hartini, Biyanti Dwi Winarsih* 41
- Hubungan Antara Kepatuhan Minum Obat Dengan Tingkat Kesembuhan Pengobatan Pasien Tuberculosis Paru Di BKPM Wilayah Pati**  
*Renny Wulan Apriliyasari, Fitria Wulandari, Nurulistyawan Tri Purnanto* 51
- Hubungan Faktor Determinan Perilaku Pekerja Peternakan Ayam Broiler Dengan Upaya Pengendalian Lalat Di Desa Honggosoco Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus**  
*Susi Andriyani, Eko Prasetyo* 57
- Pengaruh Kadar Rendaman Tembakau Terhadap Kematian Lalat Rumah (Musca Domestica)**  
*Joni Dian Rohman, Risna Endah Budiati* 67
- Studi Analisis Pemilihan Kontrasepsi MOW Pada Akseptor KB Aktif Di Desa Gribig Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus Tahun 2014**  
*Sri Wahyuningsih, Shinta Arum Wahyuningsih* 73
- Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Berobat Pada Penderita Kusta Di Puskesmas Jati Kecamatan Jati Kabupaten Kudus**  
*Noor Hasanatul Ain, Ervi Rachma Dewi* 79

Vol. 1, No. 3  
Oktober, 2014

ISSN : 2252-8865

JURNAL KEPERAWATAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT

**CENDEKIA UTAMA**

JURNAL KEPERAWATAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT  
**CENDEKIA UTAMA**

**Ketua**

Ilham Setyo Budi, S.Kp., M.Kes.

**Sekretaris**

Ervi Rachma Dewi, S.K.M.

**Editor**

Ns. Biyanti Dwi Winarsih  
Risna Endah Budiati, S.K.M.  
M. Munir, M.Si.  
Arina Hafadhotul Husna, S.Pd.

**Mitra Bestari**

Edy Soesanto, S.Kp., M.Kes (UNIMUS)  
Sri Rejeki, S.Kp., M.Kep., Sp.Mat. (UNIMUS)  
Edy Wuryanto, S.Kp., M.Kep. (PPNI Jawa Tengah)  
Ida Farida, S.K.M., M.Si. (Dinas Kesehatan Kabupaten)  
Aeda Ernawati, S.K.M., M.Si. (Kantor Penelitian dan Pengembangan Kab. Pati)

**Periklanan dan Distribusi**

Abdul Wachid, M.H.  
Susilo Restu Wahyuno, S.Kom.  
Ali Mas'ud  
Syarifuddin

**Penerbit**

STIKES Cendekia Utama Kudus

**Alamat**

Jalan Lingkar Raya Kudus - Pati KM.5 Jepang Mejobo Kudus 59381  
Telp. (0291) 4248655, 4248656 Fax. (0291) 4248651  
Website : [www.jurnal.stikescendekiautamakudus.ac.id](http://www.jurnal.stikescendekiautamakudus.ac.id)  
Email : [jurnal@stikescendekiautamakudus.ac.id](mailto:jurnal@stikescendekiautamakudus.ac.id)

Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat "Cendekia Utama" merupakan Jurnal Ilmiah dalam bidang Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat yang diterbitkan oleh STIKES Cendekia Utama Kudus secara berkala dua kali dalam satu tahun.

## KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah bahwa Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat CENDEKIA UTAMA edisi ketiga volume 1 dapat terbit dalam bulan Oktober 2014 ini. Berbagai hambatan dapat kita atasi, semoga hambatan-hambatan tersebut tidak akan terjadi lagi pada penerbitan-penerbitan selanjutnya.

Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat CENDEKIA UTAMA menerima artikel ilmiah dari hasil penelitian, laporan/studi kasus, kajian/tinjauan pustaka, maupun penyegar ilmu Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat, yang berorientasi pada kemutakhiran ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang keperawatan dan kesehatan masyarakat, agar dapat menjadi sumber informasi ilmiah yang mampu memberikan kontribusi dalam mengatasi permasalahan keperawatan dan kesehatan masyarakat yang semakin kompleks.

Redaksi mengundang berbagai ilmuwan dari berbagai lembaga pendidikan tinggi maupun peneliti untuk memberikan sumbangan ilmiahnya, baik berupa hasil penelitian maupun kajian ilmiah mengenai keperawatan dan kesehatan masyarakat.

Redaksi sangat mengharapkan masukan-masukan dari para pembaca, professional bidang keperawatan dan kesehatan masyarakat, atau yang terkait dengan penerbitan, demi meningkatnya kualitas jurnal sebagaimana harapan kita bersama.

Redaksi berharap semoga artikel-artikel ilmiah yang termuat dalam Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat CENDEKIA UTAMA bermanfaat bagi para akademisi dan professional yang berkecimpung dalam dunia keperawatan dan kesehatan masyarakat.

**Pimpinan Redaksi**

**Ilham Setyo Budi, S.Kp., M.Kes.**

## DAFTAR ISI

Halaman Judul .....	i
Susunan Dewan Redaksi .....	ii
Kata Pengantar .....	iii
Daftar Isi .....	v
Upaya Menekan Angka Kematian Penderita HIV/AIDS Melalui Manajemen Infeksi Oportunistik Di Kabupaten Jepara .....	1
Studi Deskriptif Penggunaan Vaginal Douche Pada Remaja Putri Di SMK N 1 Kudus Tahun 2014 .....	11
Hubungan Pengetahuan Siswa Tentang PHBS ( Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat) Tatanan Sekolah Dengan Kejadian Diare Di SD Sari I Kecamatan Gajah Kabupaten Demak .....	21
Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Kontrol Gula Darah Penderita Diabetes Melitus Di RSUD Kelet Jepara .....	29
Analisis Pengaruh Berat Badan Lebih Terhadap Penurunan Fungsi Memori Jangka Pendek Pada Anak Umur 8 -12 Tahun Di SD Cahya Nur Kabupaten Kudus .....	41
Hubungan Antara Kepatuhan Minum Obat Dengan Tingkat Kesembuhan Pengobatan Pasien Tuberculosis Paru Di BKPM Wilayah Pati .....	51
Hubungan Faktor Determinan Perilaku Pekerja Peternakan Ayam Broiler Dengan Upaya Pengendalian Lalat Di Desa Honggosoco Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus .....	57
Pengaruh Kadar Rendaman Tembakau Terhadap Kematian Lalat Rumah (Musca Domestica) .....	67
Studi Analisis Pemilihan Kontrasepsi MOW Pada Akseptor KB Aktif Di Desa Gribig Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus Tahun 2014 .....	73
Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Berobat Pada Penderita Kusta Di Puskesmas Jati Kecamatan Jati Kabupaten Kudus .....	79
Lampiran	
Pedoman penulisan naskah jurnal .....	89

## STUDI ANALISIS PEMILIHAN KONTRASEPSI MOW PADA AKSEPTOR KB AKTIF DI DESA GRIBIG KECAMATAN GEBOG KABUPATEN KUDUS TAHUN 2014

Sri Wahyuningsih, Shinta Arum Wahyuningsih  
Program Studi Kesehatan Masyarakat STIKES Cendekia Utama Kudus  
Jl. Lingkar Raya Kudus-Pati KM. 5 Jepang Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus  
Telp (0291) 4248655, 4248656 Fax. 4248657  
e-mail : swahyuningsih565@gmail.com

### ABSTRAK

Berdasarkan data yang didapatkan dari Dinas Kesehatan Kabupaten Kudus kontrasepsi MOW sebesar 1,4%. Di desa Gribig Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus ada 7 akseptor KB MOW. Di desa ini lah yang paling sedikit menggunakan alat kontrasepsi MOW di bandingkan dengan desa lainnya. Desain penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Informan yang dipilih adalah 9 orang yaitu satu bidan Desa Gribig, 4 kepala keluarga akseptor KB MOW dan 4 akseptor KB MOW. Instrumen dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam dengan menggunakan daftar pertanyaan. Penelitian di lakukan di desa Gribig Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus pada bulan Mei-Juni 2014. Analisis data dalam penelitian ini meliputi data *Reduction*, data *Display* dan data *Conclusion drawing/verification*. Faktor pengetahuan akseptor KB MOW mengatakan kontrasepsi MOW kontrasepsi yang sudah tidak bisa punya anak lagi. Faktor dukungan suami akseptor KB MOW ke 4 responden sudah didukung oleh suaminya. Faktor KIE oleh bidan, bidan sudah menjelaskan terlebih dahulu mengenai alat kontrasepsi tersebut. Alasan pemilihan kontrasepsi MOW para responden sudah tidak mau punya anak lagi. Faktor kebijakan pemilihan kontrasepsi KB MOW tidak bertentangan dengan ajaran agama. Faktor pengetahuan responden KB MOW sudah baik. Faktor dukungan suami sudah didukung oleh suami. Faktor KIE oleh bidan sudah baik. Alasan pemilihan kontrasepsi MOW sudah mengetahui alasannya dan KB MOW tidak bertentangan dengan agama.

**Kata Kunci:** Kontrasepsi MOW, Pengetahuan, Dukungan Suami, Faktor KIE oleh Bidan, Alasan Pemilihan KB MOW dan KB MOW dilihat dari segi sosial, budaya dan agama.

### ABSTRACT

*Based on data obtained from the District Health Office contraception MOW Holy of 1.4%. In the village Gribig Gebog District of Kudus No 7 acceptors MOW. In this village who use contraceptives at least MOW in comparison with other villages. The design of this study using a phenomenological approach to qualitative research. Informants selected were 9 people that the village midwife Gribig, 4 heads of family planning acceptors and 4 acceptors MOW MOW. The instrument in this study is in-depth interviews using questionnaires. The experiment was conducted in the village Gribig Gebog District of Kudus in May-June 2014. Analysis of the data in this study include data reduction, Data Display and Data Conclusion drawing / verification. Factors knowledge of family planning acceptors MOW MOW said*

*contraception contraceptives that can not have children anymore. Factors husband support family planning acceptors MOW 4th respondent has been supported by her husband. Factors KIE by a midwife, the midwife had explained in advance about contraceptives. MOW contraceptive reasons respondents already do not want to have any more children. Factors contraception MOW selection policy does not conflict with religious teachings. Factors knowledge respondents KB MOW is good. Factor shusband's support has been supported by the husband. KIE by a factor already good. Contraceptive reasons ready MOW find out the reason and KB does not conflict with religion.*

**Key words:** *Contraception MOW, Knowledge, Support Husband, KIE factors by Midwives, Reason Selection KB and KB MOW in terms of social, cultural and religious.*

## **PENDAHULUAN**

Salah satu upaya pemerintah dalam menekan laju pertumbuhan penduduk Indonesia adalah dengan program Keluarga Berencana. Penggunaan alat kontrasepsi MOW ini dipengaruhi oleh beberapa faktor yang diantaranya adalah faktor pengetahuan akseptor KB MOW, faktor inilah yang digunakan akseptor KB MOW untuk mengetahui tentang alat kontrasepsi yang akan di pakai. Selain dari faktor pengetahuan, faktor dari dukungan suami dan KIE (Komunikasi, Informasi, Edukasi). Berdasarkan data dari dinas kesehatan kabupaten kudas peserta KB aktif yang paling sedikit memakai alat kontrasepsi MOW adalah di puskesmas gribig yaitu sebesar 0,5% di bandingkan dengan puskesmas lainnya.

Berdasarkan hasil survai pendahuluan yang di lakukan di puskesmas Gribig yang paling sedikit menggunakan alat kontrasepsi MOW adalah di desa Gribig di bandingkan di desa lainnya. Banyak akseptor KB (khususnya WUS) yang tidak menggunakan kontap (sterilisasi). Ada beberapa hal yang menjadi alasan Wanita Usia Subur (WUS) untuk tidak menggunakan alat kontrasepsi MOW (sterilisasi) salah satunya adalah kurangnya pengetahuan ibu yang dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya usia, pendidikan, pekerjaan, dan sumber informasi yang diterima oleh ibu tentang alat kontrasepsi ini masih belum dapat ditingkatkan, dan dampak dari kurangnya pengetahuan akseptor KB tentang kontrasepsi tubektomi adalah jumlah akseptor KB MOW akan semakin berkurang dan program keluarga berencana yang telah dicanangkan tidak akan berjalan dengan optimal.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Metode penelitian yang digunakan adalah fenomenologi. Dalam pandangan fenomenologi, peneliti berusaha memahami arti peristiwa dan kaitan – kaitannya terhadap orang – orang biasa dalam situasi – situasi tertentu. Populasi dalam penelitian ini adalah akseptor KB MOW dengan informan berjumlah 9 orang yaitu satu bidan Desa Gribig, 4 kepala keluarga akseptor KB MOW dan 4 akseptor KB MOW. Instrumen dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam dengan menggunakan daftar pertanyaan. Penelitian di lakukan di desa Gribig Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus pada bulan Mei-Juni 2014. Analisis data dalam penelitian inimeliputi data *Reduction*, data *Display* dan data *Conclusion drawing/verification*

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **a. Pengetahuan Akseptor KB MOW**

Berdasarkan hasil wawancara peneliti melakukan wawancara kepada 4 informan akseptor KB MOW tentang pengetahuan akseptor KB MOW, yang terdiri dari pertanyaan kontrasepsi MOW dan keuntungan pemilihan kontrasepsi MOW. Dari ke empat akseptor tersebut menjawab kontrasepsi yang sudah tidak punya anak lagi yang di potong kemudian di ikat, kontrasepsi yang di lakukan dengan cara di operasi, dan kontrasepsi yang biasanya di gunakan pada ibu – ibu yang sudah punya akan banyak.

Keuntungan menggunakan kontrasepsi MOW antara lain adalah sudah tidak bisa hamil lagi, lebih sehat, menstruasi lancar, tidak mikir KB yang lain dan bisa tetep berhubungan walaupun tetap berhubungan.



b. Dukungan Suami Akseptor KB MOW

Hasil wawancara mendalam kepada 4 akseptor KB MOW mengenai dukungan suami menyatakan bahwa dalam menggunakan alat kontrasepsi tersebut di dukung oleh suami karena suami sudah mengetahui dengan jelas tentang kontrasepsi yang di pakai oleh istrinya. Para suami akseptor KB MOW mencari informasi dan tanya terlebih dahulu kepada petugas kesehatan tentang kontrasepsi MOW , sehingga suami akseptor KB MOW sangat mendukung.

c. Komunikasi, Informasi dan Edukasi oleh bidan

Komunikasi, informasi dan edukasi bidan sudah terlaksana sesuai dengan program komunikasi informasi dan edukasi oleh bidan. Dimana setiap ada pasien yang ingin memakai alat kontrasepsi selalu di jelaskan terlebih dahulu mengenai KB yang di ingin kan. Misalnya pasien tersebut ingin memakai salah satu alat kontrasepsi bidan menjelaskan tentang manfaat, kelemahan efek sampingnya dan bidan juga mengenai alat kontrasepsi tersebut. Bidan juga memberikan konseling dan informasi dan para akseptor tersebut sudah paham mengenai kontrasepsi MOW.

d. Alasan Pemilihan Kontrasepsi MOW

Dari hasil penelitian didapatkan bahwa alasan pemilihan KB MOW dari 5 informan adalah KB MOW itu sangat aman, nyaman, hemat, sudah tidak ingin punya anak lagi, efeknya kecil dan ada salah satu responden yang mengatakan bahwa tidak cocok menggunakan KB yang lain, sehingga responden tersebut menggunakan KB MOW.

## **PEMBAHASAN**

### **A. Pengetahuan pada akseptor KB MOW**

Kontrasepsi MOW adalah setiap tindakan pada kedua saluran telur yang mengakibatkan orang atau pasangan yang bersangkutan tidak akan mendapatkan keturunan lagi. Kontrasepsi ini untuk jangka panjang dan sering di sebut Tubektomi atau Sterilisasi (Handayani, 2010). Keuntungan pemilihan kontrasepsi MOW sangat banyak di antaranya adalah: Sangat efektif (0,5 kehamilan per 100 perempuan selama tahun pertama penggunaan) Tidak mempengaruhi proses menyusui (Breastfeeding), Tidak tergantung pada faktor senggama. Selain itu keuntungan menggunakan kontrasepsi MOW adalah Baik bagi klien apabila kehamilan akan menjadi risik kesehatan yang serius. Pembedahan sederhana dapat dilakukan dengan anestesi local. Keuntungan menggunakan kontrasepsi MOW juga tidak ada efek samping dalam jangka panjang. Tidak ada perubahan dalam fungsi seksual (tidak ada efek pada produksi hormon ovarium) dan Berkurangnya resiko kanker ovarium. (Anggraini, 2010)

### **B. Dukungan Suami pada Akseptor KB MOW**

Dukungan suami dapat di terjemahkan sebagai sikap – sikap penuh pengertian yang ditujukan dalam bentuk kerja sama yang positif, ikut membantu menyelesaikan pekerjaan rumah tangga, membantu mengurus anak serta memberikan dukungan moral dan emosional terhadap karir atau pekerjaan istrinya. (Jacinta F Rini, 2009). Peran suami dalam keluarga sangat dominan dan memegang kekuasaan dalam pengambilan keputusan istri akan menggunakan

kontrasepsi MOW atau tidak. Karena suami di pandang sebagai pelindung, pencari nafkah dalam rumah tangga dan pembuat keputusan. (Jacinta F Rini, 2009)

Tubektomi tak Kurangi Gairah Seks mitos yang berkembang di masyarakat menyebutkan bahwa tubektomi bagi kalangan perempuan akan mrematkan libido alias gairah seks pada perempuan. Tubektomi merupakan tindakan operasi atau sterilisasi berupa penutupan pada kedua saluran telur kanan dan kiri, yang menyebabkan sel telur tidak dapat melewati sel telur tersebut. Kondisi tersebut menyebabkan wanita tidak bisa hamil. Penutupan saluran telur bisa berupa diikat dan dipotong sehingga perempuan tidak bisa lagi memiliki anak. Menurut dr Efendi Lukas, SpOG, staf pengajar pada Fakultas Kedokteran (FK) Unhas, meski saluran telur diikat atau dipotong, tetapi seorang wanita masih bisa berhubungan seks dengan aman bahkan bergairah. Tubektomi juga merupakan salah satu metode kontrasepsi mantap atau permanen. (Yetti Anggraini, 2010).

### **C . Faktor KIE oleh bidan pada akseptor KB MOW**

Komunikasi, informasi dan edukasi bidan sudah terlaksana sesuai dengan program komunikasi informasi dan edukasi oleh bidan. Dimana setiap ada pasien yang ingin memakai alat kontrasepsi selalu di jelaskan terlebih dahulu mengenai KB yang di ingin kan. Misalnya pasien tersebut ingin memakai salah satu alat kontrasepsi bidan menjelaskan tentang manfaat, kelemahan efek sampingnya dan bidan juga mengenai alat kontrasepsi tersebut. Bidan juga memberikan konseling dan informasi dan para akseptor tersebut sudah paham mengenai kontrasepsi MOW.

Tujuan dari komunikasi, informasi dan edukasi oleh bidan adalah sebagai berikut :Komonikasi, Informasi dan Edukasi bidan dapat meningkatkan pengetahuan, sikap dan praktik KB sehingga tercapainya penambahan peserta baru.Membina kelestarian peserta KB.Meletakkan dasar mekanisme sosial cultural yang dapat menjamin berlangsungnya proses penerimaan. Selain itu komunikasi, Informasi dan Edukasi oleh bidan juga dapat mendorong terjadinya proses perubahan perilaku kearah yang positif, peningkatan pengetahuan, sikap dan praktik masyarakat secara wajar sehingga masyarakat melaksanakannya secara mantap sebagai perilaku yang sehat dan bertanggung jawab (Sri Handayani, 2010).

### **D . Alasan pemilihan kontrasepsi MOW pada akseptor KB Aktif**

Hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti di Desa Gribig Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus peneliti melakukan wawancara kepada 4 informan yang terdiri dari 1 bidan desa dan 4 akseptor KB MOW. Mengenai alasan pemilihan KB MOW, dari 5 informan tersebut mengatakan bahwa KB MOW itu sangat aman, nyaman, hemat, sudah tidak ingin punya anak lagi, efeknya kecil dan ada salah satu responden yang mengatakan bahwa tidak cocok menggunakan KB yang lain, sehingga responden tersebut menggunakan KB MOW.

Alasan memilih KB MOW sangatlah banyak di antranya adalah :Lebih aman, Umurnya sudah tua atau sudah tidak PUS lagi, Anak sudah banyak dan Memiliki penyakit yanga berkaitan dengan kandungan.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mendapatkan kesimpulan :

1. Faktor pengetahuan akseptor KB MOW di Desa Gribig Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus sudah baik karena para akseptor sudah mengetahui tentang kontrasepsi MOW dan sudah mengetahui tentang keuntungan pemilihan kontrasepsi MOW walaupun belum tahu secara lengkap.
2. Dari keempat akseptor KB MOW mendapat dukungan sepenuhnya oleh suami.
3. Faktor Komunikasi, Informasi, Edukasi oleh bidan pada akseptor KB sudah cukup dimana setiap ada akseptor KB baru selalu diberi konseling dan informasi mengenai KB yang dipilih oleh akseptor tersebut.
4. Alasan pemilihan kontrasepsi MOW pada akseptor KB di Desa Gribig Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus adalah sangat aman, nyaman, hemat, sudah tidak ingin punya anak lagi, efeknya kecil.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini,& Martini. (2010),*Pelayanan Keluarga berencana*. Pustaka Rihama : Jogjakarta.
- Arum, D.N.S & Sujiyatini.(2009),*Panduan Lengkap Pelayanan KB Terkini*. Pustaka Sinar Harapan : Jogjakarta.
- A Wawan & Dewi M. (2010),*Teori Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan perilaku Manusia*.Nuha Medika :Yogjakarta.
- Hidayat A.A.A. (2010),*Metode Penelitian Kebidanan Teknik Analisis Data*. Salemba Madika : Jakarta.
- Handayani, S. (2010),*Buku Ajar Pelayanan Keluarga Berencana*. Pustaka Rihama:Yogjakarta.
- Notoatmodjo, S. (2010),*Metode Penelitian Kesehatan*.Rineka Cipta :Jakarta
- Proverawati, A & Islaely, A D, dkk.(2010), *Panduan memilih kontrasepsi*. Nuha Medika :Yogjakarta.
- Profil Dinas Kesehatan (2012),*Proporsi Peserta KB Aktif Menurut Jenis Kontrasepsi, Kecamatan dan puskesmas kabupaten kudus*. Dinas Kesehatan, Kudus.
- Profil Puskesmas Gribig (2014),*Format Pelaporan Pelayanan Keluarga Berencana*, puskesmas Gribig, Kudus.
- Saryono & Anggreini .D.M. (2010),*Metodelogi Penelitian Kualitatif Dalam Bidang Kesehatan*. Nuha Medika:Jogjakarta.
- Sulistiyawati, A. (2011),*Pelayanan Keluarga Berencana*.Salemba MedikaJakarta :Jakarta.
- Sugiyono. (2012),*Statistika Untuk Penelitian*.Alvabeta :Bandung.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dan R&D*,Bandung : alfa Beta.

**PEDOMAN PENULISAN NASKAH  
JURNAL KEPERAWATAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT  
“CENDEKIA UTAMA”**

**TUJUAN PENULISAN NASKAH**

Penerbitan Jurnal Ilmiah “Cendekia Utama” ditujukan untuk memberikan informasi hasil-hasil penelitian dalam bidang keperawatan dan kesehatan masyarakat.

**JENIS NASKAH**

Naskah yang diajukan untuk diterbitkan dapat berupa: penelitian, tinjauan kasus, dan tinjauan pustaka/literatur. Naskah merupakan karya ilmiah asli dalam lima tahun terakhir dan belum pernah dipublikasikan sebelumnya. Ditulis dalam bentuk baku (*MS Word*) dan gaya bahasa ilmiah, tidak kurang dari 20 halaman, tulisan *times new roman* ukuran 12 font, ketikan 1 spasi, jarak tepi 3 cm, dan ukuran kertas A4. Naskah menggunakan bahasa Indonesia baku, setiap kata asing diusahakan dicari padanannya dalam bahasa Indonesia baku, kecuali jika tidak ada, tetap dituliskan dalam bahasa aslinya dengan ditulis *italic*. Naskah yang telah diterbitkan menjadi hak milik redaksi dan naskah tidak boleh diterbitkan dalam bentuk apapun tanpa persetujuan redaksi. Pernyataan dalam naskah sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

**FORMAT PENULISAN NASKAH**

Naskah diserahkan dalam bentuk *softfile* dan *print-out* 2 eksemplar. Naskah disusun sesuai format baku terdiri dari: **Judul Naskah, Nama Penulis, Abstrak, Latar Belakang, Metode, Hasil dan Pembahasan, Kesimpulan dan Saran, Daftar Pustaka.**

***Judul Naskah***

Judul ditulis secara jelas dan singkat dalam bahasa Indonesia yang menggambarkan isi pokok/variabel, maksimum 20 kata. Judul diketik dengan huruf *Book Antique*, ukuran font 13, **bold UPPERCASE**, center, jarak 1 spasi.

***Nama Penulis***

Meliputi nama lengkap penulis utama tanpa gelar dan anggota (jika ada), disertai nama institusi/instansi, alamat institusi/instansi, kode pos, PO Box, *e-mail*penulis, dan no telp. Data Penulis diketik dengan huruf *Times New Roman*, ukuran font 11, center, jarak 1 spasi

***Abstrak***

Ditulis dalam bahasa Inggris dan bahasa Indonesia, dibatasi 250-300 kata dalam satu paragraf, bersifat utuh dan mandiri. Tidak boleh ada referensi. Abstrak terdiri dari: latar belakang, tujuan, metode, hasil analisa statistik, dan kesimpulan. Disertai kata kunci/*keywords*.

Abstrak dalam Bahasa Indonesia diketik dengan huruf *Times New Roman*, ukuran font 11, jarak 1 spasi. Abstrak Bahasa Inggris diketik dengan huruf *Times New Roman*, ukuran font 11, *italic*, jarak 1 spasi.

***Latar Belakang***

Berisi informasi secara sistematis/urut tentang: masalah penelitian, skala masalah, kronologis masalah, dan konsep solusi yang disajikan secara ringkas dan jelas.

***Bahan dan Metode Penelitian***

Berisi tentang: jenis penelitian, desain, populasi, jumlah sampel, teknik *sampling*, karakteristik responden, waktu dan tempat penelitian, instrumen yang digunakan, serta uji analisis statistik yang digunakan disajikan dengan jelas.

***Hasil dan Pembahasan***

Hasil penelitian hendaknya disajikan secara berkesinambungan dari mulai hasil penelitian utama hingga hasil penunjang yang dilengkapi dengan pembahasan. Hasil dan pembahasan dapat dibuat dalam suatu bagian yang sama atau terpisah. Jika ada penemuan baru, hendaknya tegas dikemukakan dalam pembahasan. Nama tabel/diagram/gambar/skema, isi beserta keterangannya ditulis dalam bahasa Indonesia dan diberi nomor sesuai dengan urutan penyebutan teks. Satuan pengukuran yang digunakan dalam naskah hendaknya mengikuti sistem internasional yang berlaku.

### ***Simpulan dan Saran***

Kesimpulan hasil penelitian dikemukakan secara jelas. Saran dicantumkan setelah kesimpulan yang disajikan secara teoritis dan secara praktis yang dapat dimanfaatkan langsung oleh masyarakat.

***Ucapan Terima Kasih*** (apabila ada)

Apabila penelitian ini disponsori oleh pihak penyandang dana tertentu, misalnya hasil penelitian yang disponsori oleh DP2M DIKTI, DINKES, dsb.

### ***Daftar Pustaka***

Sumber pustaka yang dikutip meliputi: jurnal ilmiah, skripsi, tesis, disertasi, dan sumber pustaka lain yang harus dicantumkan dalam daftar pustaka. Sumber pustaka disusun berdasarkan sistem *Harvard*. Jumlah acuan minimal 10 pustaka (diutamakan sumber pustaka dari jurnal ilmiah yang *uptodate* 10 tahun sebelumnya). Nama pengarang diawali dengan nama belakang dan diikuti dengan singkatan nama di depannya. Tanda “&” dapat digunakan dalam menuliskan nama-nama pengarang, selama penggunaannya bersifat konsisten. Cantumkan semua penulis bila tidak lebih dari 6 orang. Bila lebih dari 6 orang, tulis nama 6 penulis pertama dan selanjutnya dkk.

Daftar Pustaka diketik dengan huruf *Times New Roman*, ukuran *font* 12, jarak 1 spasi.

### **TATA CARA PENULISAN NASKAH**

***Anak Judul*** : Jenis huruf *Times New Roman*, ukuran *font* 12, ***Bold UPPERCASE***

***Sub Judul*** : Jenis huruf *Times New Roman*, ukuran *font* 12, ***Bold, Italic***

***Kutipan*** : Jenis huruf *Times New Roman*, ukuran *font* 10, ***italic***

***Tabel*** : Setiap tabel harus diketik dengan spasi 1, font 11 atau disesuaikan. Nomor tabel diurutkan sesuai dengan urutan penyebutan dalam teks (penulisan nomor tidak memakai tanda baca titik “.”). Tabel diberi judul dan subjudul secara singkat. Judul tabel ditulis diatas tabel. Judul tabel ditulis dengan huruf *Times New Roman* dengan *font* 11, ***bold*** (awal kalimat huruf besar) dengan jarak 1 spasi, center. Antara judul tabel dan tabel diberi jarak 1 spasi. Bila terdapat keterangan tabel, ditulis dengan *font* 10, spasi 1, dengan jarak antara tabel dan keterangan tabel 1 spasi. Kolom didalam tabel tanpa garis *vertical*. Penjelasan semua singkatan tidak baku pada tabel ditempatkan pada catatan kaki.

***Gambar*** : Judul gambar diletakkan di bawah gambar. Gambar harus diberi nomor urut sesuai dengan pemunculan dalam teks. Grafik maupun diagram dianggap sebagai gambar. Latar belakang grafik maupun diagram polos. Gambar ditampilkan dalam bentuk 2 dimensi. Judul gambar ditulis dengan huruf *Times New Roman* dengan *font* 11, ***bold*** (pada tulisan “gambar 1”), awal kalimat huruf besar, dengan jarak 1 spasi, center. Bila terdapat keterangan gambar, dituliskan setelah judul gambar.

***Rumus*** : ditulis menggunakan *Mathematical Equation*, center

***Perujukan*** : pada teks menggunakan aturan (penulis, tahun)

### ***Contoh Penulisan Daftar Pustaka :***

#### ***1. Bersumber dari buku atau monograf lainnya***

- i.* *Penulisan Pustaka Jika ada Satu penulis, dua penulis atau lebih :*
  - Sciortino, R. (2007) Menuju Kesehatan Madani. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
  - Shortell, S. M. & Kaluzny A. D. (1997) Essential of health care management. New York: Delmar Publishers.
  - Cheek, J., Doskatsch, I., Hill, P. & Walsh, L. (1995) Finding out: information literacy for the 21st century. South Melbourne: MacMillan Education Australia.
- i i.* *Editor atau penyusun sebagai penulis:*
  - Spence, B. Ed. (1993) Secondary school management in the 1990s: challenge and change. Aspects of education series, 48. London: Independent Publishers.
  - Robinson, W.F.&Huxtable,C.R.R. eds.(1998) Clinicopathologic principles for veterinary medicine. Cambridge: Cambridge University Press.

- i ii. Penulis dan editor:*  
Breedlove, G.K.&Schorfeide, A.M.(2001)Adolescent pregnancy.2nded. Wiccrozek, R.R.ed.White Plains (NY): March of Dimes Education Services.
- i v. Institusi, perusahaan, atau organisasi sebagai penulis:*  
Depkes Republik Indonesia (2004) Sistem kesehatan nasional. Jakarta: Depkes.
- 2. Salah satu tulisan yang dikutip berada dalam buku yang berisi kumpulan berbagai tulisan.**  
Porter, M.A. (1993) The modification of method in researching postgraduate education. In: Burgess, R.G.ed. The research process in educational settings: ten case studies. London: Falmer Press, pp.35-47.
- 3. Referensi kedua yaitu buku yang dikutip atau disitasi berada di dalam buku yang lain**  
Confederation of British Industry (1989) Towards a skills revolution: a youth charter. London: CBI. Quoted in: Bluck, R., Hilton, A., & Noon, P. (1994) Information skills in academic libraries: a teaching and learning role i higher education. SEDA Paper 82. Birmingham: Staff and Educational Development Association, p.39.
- 4. Prosiding Seminar atau Pertemuan**  
ERGOB Conference on Sugar Substitutes, 1978. Geneva, (1979). Health and Sugar Substitutes: proceedings of the ERGOB conference on sugar substitutes, Guggenheim, B. Ed. London: Basel.
- 5. Laporan Ilmiah atau Laporan Teknis**  
Yen, G.G (Oklahoma State University, School of Electrical and Computer Engineering, Stillwater, OK). (2002, Feb). Health monitoring on vibration signatures. Final Report. Arlington (VA): Air Force Office of AFRLSRBLTR020123. Contract No.: F496209810049
- 6. Karya Ilmiah, Skripsi, Thesis, atau Desertasi**  
Martoni (2007) Fungsi Manajemen Puskesmas dan Partisipasi Masyarakat Dalam Kegiatan Posyandu di Kota Jambi. Tesis, Universitas Gadjah Mada.
- 7. Artikel jurnal**
- a. Artikel jurnal standard*  
Sopacua, E. & Handayani,L.(2008) Potret Pelaksanaan Revitalisasi Puskesmas. Jurnal Manajemen Pelayanan Kesehatan, 11: 27-31.
- b. Artikel yang tidak ada nama penulis*  
How dangerous is obesity? (1977) British Medical Journal, No. 6069, 28 April, p. 1115.
- c. Organisasi sebagai penulis*  
Diabetes Prevention Program Research Group. (2002) Hypertension, insulin, and proinsulin in participants with impaired glucose tolerance. Hypertension, 40 (5), pp. 679-86
- d. Artikel Koran*  
Sadli,M.(2005) Akan timbul krisis atau resesi?. Kompas, 9 November, hal. 6.
- 8. Naskah yang tidak di publikasi**  
Tian,D.,Araki,H., Stahl, E., Bergelson, J., & Kreitman, M. (2002) Signature of balancing selection in Arabidopsis. Proc Natl Acad Sci USA. In Press.
- 9. Buku-buku elektronik (e-book)**  
Dronke, P. (1968) Medieval Latin and the rise of European love- lyric [Internet].Oxford: Oxford University Press. Available from: netLibraryhttp://www.netlibrary.com/urlapi.asp?action=summary &v=1&bookid=22981 [Accessed 6 March 2001]
- 1 0. Artikel jurnal elektronik**  
Cotter, J. (1999) Asset revelations and debt contracting. Abacus [Internet], October, 35 (5) pp. 268-285. Available from: http://www.ingenta.com [Accessed 19 November 2001].

**1.1. Web pages**

Rowett, S.(1998)Higher Education for capability: automous learning for life and work[Internet],Higher Education for capability.Available from:<http://www.lle.mdx.ac.uk>[Accessed10September2001]

**1.2. Web sites**

Program studi S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat UGM. (2005)Program studi S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat UGM [Internet]. Yogyakarta: S2 IKM UGM. Tersedia dalam: <http://ph-ugm.org> [Accessed 16 September 2009].

**1.3. Email**

Brack, E.V. (1996) Computing and short courses. LIS-LINK 2 May 1996 [Internet discussion list]. Available from [mailbase@mailbase.ac.uk](mailto:mailbase@mailbase.ac.uk) [Accessed 15 April 1997].

## UCAPAN TERIMA KASIH DAN PENGHARGAAN

**Kepada Yang Terhormat :**

**Edy Soesanto, S.Kp., M.Kes**

Dekan Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Semarang  
Staf Pengajar Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Semarang

**Sri Rejeki, S.Kp., M.Kep., Sp. Mat.**

Staf Pengajar Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Semarang

**Edy Wuryanto, S.Kp., M.Kep**

Ketua PPNI Provinsi Jawa Tengah

**Ida Farida, S.K.M., M.Si**

Dinas Kesehatan Kabupaten Kudus

**Aeda Ernawati, S.K.M., M.Si**

Kantor Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kabupaten Pati

Selaku penelaah (Mitra Bestari) dari  
Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat  
CENDEKIA UTAMA  
STIKES Cendekia Utama Kudus